

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan fakta yang benar (*valid*) dan dapat dipercaya tentang pengaruh pengungkapan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Juli 2013. Penelitian ini dilakukan pada bulan tersebut karena diperkirakan bulan tersebut merupakan waktu yang paling efektif dan tepat bagi peneliti untuk memperoleh data. Tempat penelitian dilakukan di Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) yang bertempat di Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190. Peneliti memilih tempat penelitian ini karena dianggap sebagai tempat yang tepat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan berupa laporan keuangan dan dokumen-dokumen lain.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Metode *survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari populasi tersebut.⁴¹ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

⁴¹ Sugyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), p. 7

sekunder, yaitu data yang sudah terdokumentasi dalam hal ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 yang berjumlah 467 perusahaan, dengan populasi terjangkau sebanyak 62 perusahaan. Dengan kriteria penentuan sebagai berikut:

- a) Perusahaan termasuk dalam jenis industri padat *intellectual capital* berdasarkan klasifikasi dari Global Industry Classification Standard yang telah disesuaikan dengan klasifikasi industri yang terdaftar di BEI. *Automotive, Banks, Computer and Services, Pharmaceutical, Telecommunication Services.*

Tabel III.1
Jumlah Populasi Terjangkau

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah seluruh perusahaan yang tercatat selama periode pengamatan	467
2	Perusahaan tidak termasuk dalam jenis industri padat <i>intellectual capital</i> yang telah ditentukan.	(405)
	Jumlah	62

2. Sampel

Penentuan sampel ditentukan secara acak dengan metode *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena penentuan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu⁴². Dengan mengacu pada tabel Issac dan Michael, dengan mengambil taraf kesalahan 5%, maka peneliti memilih 51 perusahaan secara acak sebagai sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang sudah tersedia. Data diambil dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah pengungkapan *intellectual capital* sebagai variabel X dan nilai perusahaan sebagai variabel Y.

1. Nilai Perusahaan

a. Definisi Konseptual

Nilai perusahaan merupakan persepsi dan penilaian investor mengenai keberhasilan kinerja perusahaan yang biasanya tercermin dalam harga pasar perusahaan.

⁴² *Ibid*, p. 74

b. Definisi Operasional

Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *market to book ratio*. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan yang terus tumbuh.

$$\text{Nilai buku per lembar saham} = \frac{\text{Ekuitas biasa}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

$$\text{Market to Book Ratio} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2. Pengungkapan *intellectual capital*

a. Definisi Konseptual

Intellectual capital merupakan segala bentuk informasi, pengetahuan, kekayaan intelektual, sumber daya manusia, infrastruktur, relasi dan bentuk aset tak berwujud lainnya yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk dapat menciptakan nilai perusahaan yang lebih tinggi sehingga dapat membantu perusahaan beradaptasi terhadap kondisi yang dinamis dan dapat menambah kekayaan perusahaan.

b. Definisi Operasional

Pengungkapan *intellectual capital* diproksikan dengan indeks pengungkapan *intellectual capital*. Indeks pengungkapan *intellectual capital* menggunakan kerangka kerja *intellectual capital* yang dipresentasikan oleh Sveiby dan dimodifikasi pada penelitian Guthrie *et al.* Komponen pengungkapan yang digunakan terdiri dari komponen *internal capital* yang terdiri dari 6 item

pengungkapan, *eksternal capital* yang terdiri dari 7 item pengungkapan dan *human capital* yang terdiri dari 5 item pengungkapan.

Tabel III. 2

Daftar Item Pengungkapan *Intellectual Capital* (IC)

No	INTERNAL CAPITAL	INDIKATOR
1	Intellectual Property	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai: Patent, Copyright, Trademark, Merek Dagang, Trade secret.
2	Management Philosophy	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai nilai-nilai perusahaan /etika esensi yang dianut pemimpin perusahaan dalam menjalankan tugasnya (Brooking, 1966:62)
3	Budaya Perusahaan	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai nilai kunci, kepercayaan, perilaku dan pemahaman yang terdapat dalam suatu organisasi dan dapat mengendalikan cara anggota organisasi berinteraksi. Meliputi informasi mengenai deskripsi budaya perusahaan dan nilai, cerita yang membangun mengenai orang-orang atau peristiwa yang bersangkutan dengan perusahaan tersebut.
4	Manajemen Proses	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai kebijakan manajemen, prosedur manajemen, proses manajemen, organization structure, R&D program, quality & management improvement, accreditation.
5	Information / Networking System	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai sistem dan jaringan komunikasi antar karyawan dalam perusahaan seperti penggunaan teknologi informasi, intranet, video conference, voicemail, email, internet, groupwave, dan newsletters.
6	Financial Relation	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai hubungan pemberi dana kepada perusahaan. Seperti hubungan dengan bank central, hubungan investor, dsb.
	EXTERNAL CAPITAL	INDIKATOR
7	Brands	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai merk, citra merk, penghargaan merk, strategi dan aktivitas pencitraan perusahaan.
8	Customer	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai jumlah pelanggan, tipe pelanggan, nama pelanggan, reputasi pelanggan, persepsi pelanggan, customer acquisition, customer training.

9	Customer Satisfaction	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai indeks kepuasan customer, manajemen komplain perusahaan, dan aktivitas lainnya untuk meningkatkan hubungan dengan pelanggan.
10	Company Name	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai company awards, company reputation, achievement.
11	Distibution Channel	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai saluran distribusi dari perusahaan ke konsumen. Seperti cabang perusahaan, dan e-branch, dsb.
12	Business Collaboration	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai merger, joint venture, akuisisi, konglomerasi, take over, aliansi, partnership dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan.
13	Licensing Agreement	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai kontrak atau kesepakatan lisensi dengan pihak lain yang dapat saling menguntungkan antar perusahaan.
	HUMAN CAPITAL	INDIKATOR
14	Karyawan	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai jumlah karyawan, umur karyawan, keanekaragaman karyawan, employee equality, loyalitas karyawan, apresiasi karyawan, kepuasan karyawan, employee behavior, employee commitment, motivasi karyawan, produktivitas karyawan, employee capabilities employee teamwork.
15	Pendidikan	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai latar belakang pendidikan karyawan atau program pendidikan formal yang diberikan perusahaan kepada karyawan.
16	Training	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai training karyawan, program peningkatan kualitas karyawan.
17	Work-related Knowledge	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai kesesuaian rekrutment karyawan dengan latar belakang pendidikan dan kemampuan karyawan tersebut.
18	Entrepreneur Spirit	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai inovasi, kreatifitas, ide baru, dan kemampuan untuk berubah ke arah positif dalam perusahaan.

Sumber : Rafinda, *et. al.* Tren dan Variasi Intellectual Capital Disclosure, 2011.

Untuk mengurangi unsur subjektifitas dalam penentuan indeks pengungkapan *Intellectual Capital* ini, maka peneliti membuat

pembatasan indikator pengungkapan *Intellectual Capital* sebagai berikut :

Tabel III. 3
Daftar Pembatasan Item Pengungkapan *Intellectual Capital*
(IC)

No	INTERNAL CAPITAL	PEMBATASAN
1	Intellectual Property	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai: Patent, Merek Dagang.
2	Management Philosophy	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai nilai-nilai perusahaan.
3	Budaya Perusahaan	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai budaya perusahaan.
4	Manajemen Proses	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai Sertifikasi ISO.
5	Information / Networking System	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai sistem dan jaringan komunikasi, internet / website perusahaan.
6	Financial Relation	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai hubungan dengan investor.
	EXTERNAL CAPITAL	PEMBATASAN
7	Brands	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai penghargaan merk.
8	Customer	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai jumlah pelanggan.
9	Customer Satisfaction	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai indeks kepuasan customer.
10	Company Name	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai company awards.
11	Distibution Channel	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai cabang perusahaan.
12	Business Collaboration	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai merger, joint venture, akuisisi.
13	Licensing Agreement	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai kontrak atau kesepakatan lisensi .
	HUMAN CAPITAL	PEMBATASAN
14	Karyawan	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai jumlah karyawan.

15	Pendidikan	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai jumlah karyawan berdasarkan latar belakang pendidikan karyawan.
16	Training	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai training karyawan.
17	Work-related Knowledge	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai kesesuaian rekrutment karyawan dengan latar belakang pendidikan.
18	Entrepreneur Spirit	Ada atau tidaknya pengungkapan mengenai inovasi dalam perusahaan.

Penelitian ini menggunakan teknik *content analysis* dengan bentuk yang paling sederhana untuk mengukur pengungkapan *intellectual capital* yang dilakukan oleh perusahaan pada laporan tahunan. Pemberian skor untuk item pengungkapan dilakukan di mana jika item setiap kategori pengungkapan *intellectual capital* diungkapkan dalam laporan tahunan akan diberi nilai satu (1) dan nol (0) jika item tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh total skor pengungkapan untuk setiap perusahaan.

Tingkat pengungkapan *intellectual capital* dari masing-masing perusahaan diperoleh dengan membagi total skor pengungkapan pada setiap perusahaan dengan total item dalam indeks pengungkapan *intellectual capital*. Indeks pengungkapan *intellectual capital* menurut Djoko Suhardjanto dan Mari Wardhani dihitung dengan rumus berikut:⁴³

⁴³ Djoko Suhardjanto dan Mari Wardhani, *Op. Cit.*, p.71-85

$$\textit{Intellectual Capital Disclosure} = \frac{\text{Total Item yang diungkapkan}}{\text{Total Keseluruhan Item}}$$

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi antar variabel digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat pengaruh pengungkapan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

Konstelasi hubungan antar variabel ini dapat digambarkan sebagai berikut:



G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu persamaan regresi sederhana. Persamaan regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara kuantitatif dari pengungkapan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Rumus regresi sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut⁴⁴ :

$$\hat{Y} = a + bX$$

⁴⁴ Sudjana, *Metode Statistika, Edisi Keenam*, (Bandung: Tarsito, 2002), p. 312

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- a = Nilai Konstanta
- b = Koefisien arah regresi
- \hat{Y} = Nilai terikat yang diramalkan
- X = Jumlah skor dalam sebaran x
- Y = Jumlah skor dalam sebaran x
- n = banyaknya sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi atas X dilakukan dengan menggunakan uji *lilliefors* pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Dimana data akan berdistribusi normal apabila $Lo < Lt$, sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $Lo > Lt$. Adapun rumus *lilliefors* adalah sebagai berikut:

$$L_2 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

L_o = lilliefors hitung

$F(Z_i)$ = peluang angka baku

$S(Z_i)$ = proporsi angka baku ⁴⁵

Hipotesis statistik:

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_o$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Jika $L_{tabel} < L_o$, maka H_0 ditolak berarti regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

b. Uji Keberartian dan Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{hitung} (F_o) = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

Keterangan:

$S^2(TC)$ = varians tuna cocok

$S^2(E)$ = varians kekeliruan eksperimen

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).

⁴⁵ *Ibid*, p. 466.

Hipotesis penelitian:

H_0 = bentuk regresi linier

H_1 = bentuk regresi tidak linier

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier

Untuk mengetahui perhitungan keberartian dan persamaan regresi di atas digunakan daftar analisis varians (ANOVA).⁴⁶

Tabel III.4

Analisis Varians untuk Uji Kelinieran dan Keberartian Regresi

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y_i^2$	$\sum Y_i^2$	-
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^{2/n}$	$(\sum Y_i)^{2/n}$	
Regresi (b a)	1	$JK_{reg} = JK(b a)$	$S^2_{reg} = JK(b a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum (Y_i - \bar{Y}_i)^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum (Y_i - \bar{Y}_i)^2}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	JK (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Sumber : Sudjana, Metode Statistika

⁴⁶ Ibid, p. 332.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Korelasi

Mencari koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = banyaknya pasangan variabel dari sampel

X = nilai untuk variabel bebas

Y = nilai untuk variabel terikat⁴⁷

Analisis korelasi ini berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai +1 yang berarti nilai $r > 0$ artinya terjadi hubungan linear positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (independen), maka semakin besar nilai variabel Y (dependen) atau makin kecil nilai variabel X maka kecil pula nilai variabel Y. Uji hipotesis dilakukan dengan ketentuan:

Hipotesis Statistik :

H_0 : $r < 0$, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

⁴⁷ Husein Umar, *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), p.369.

$H_1: r > 0$, berarti terdapat hubungan antara variabel X dan Y

b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keberartian variabel X dan variabel Y secara signifikan. Untuk pengujian keberartian hubungan antara variabel X dan Y digunakan rumus statistik t (uji-t), dengan rumus⁴⁸ :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dengan $dk = n - 2$

Keterangan:

t = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya pasangan variabel dari sampel yang diambil

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga t pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat kebebasan (dk) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 % dan risiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$, berarti tidak ada hubungan yang signifikan

⁴⁸ Ibid., p. 132

$H_1 : \rho > 0$, berarti terdapat hubungan yang signifikan

Kriteria Pengujian :

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti korelasi yang terjadi mempunyai arti dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (pengungkapan *intellectual capital*) dan variabel Y (nilai perusahaan)

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel terikat (Y) ditentukan oleh variabel bebas (X), digunakan uji determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*⁴⁹

⁴⁹ Sudjana, *op. cit.*, p. 369.